

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan manusia menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, maupun moral sosial. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa dimasa yang akan datang

Sanjaya (2008 :5) berpendapat bahwa “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita sekarang ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran”. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu agar menghubungkan dengan kehidupan sehari – hari, akibatnya peserta didik pintar secara teoritis akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus

dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai, menyimpulkan kebanyakan siswa Ilmu Sosial (IS) merasa kesulitan dalam pelajaran ekonomi. Hal senada juga disampaikan pada saat sharing pendapat bersama guru ekonomi SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu, yang menuturkan “prestasi belajar ekonomi siswa belum memuaskan.

Berdasarkan dari hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal ulangan masih rendah yaitu dari 40 siswa di kelas sekitar 55% siswa tidak tuntas dengan nilai di bawah 65 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ekonomi adalah 65. Selanjutnya berdasarkan sharing pendapat dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, menyimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi masih rendah. Sikap ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam menyelesaikan soal ekonomi akibatnya hasil belajar mereka belum memuaskan.

Rendahnya hasil belajar ekonomi ini mengidentifikasi masih lemahnya proses pembelajaran. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan cenderung bersifat ceramah sehingga membatasi siswa untuk berkreasi mengungkapkan perasaan dan pemikirannya saat belajar.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan formal (persekolahan). Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

Satu inovasi menarik yang mengiringi perubahan paradigma tersebut adalah ditemukan dan diterapkannya model – model pembelajaran inovatif dan konstruktif atau lebih tepat lagi dalam mengembangkan dan menggali pengetahuan pelajar secara konkret dan mandiri

Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran problem based intruction yakni suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari – hari. Dengan *problem based intruction berbasis media audio visual* siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan, pemecahan masalah, mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pembelajaran Problem Based Intruction Berbasis Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Ajaran 2012 / 2013.**

#### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu ?
2. Apakah faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ?
3. Apakah metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan menunjukkan hasil yang memuaskan ?

4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran problem based intruction berbasis media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu T.A 2012 / 2013 ?

#### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran problem based intruction berbasis media audio visual dan metode konvensional sebagai pembanding
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada kompetensi dasar mendeskripsikan tentang Uang di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui **Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran problem based intruction berbasis media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu T.A 2012 / 2013**

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based intruction berbasis media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu T.A 2012 / 2013.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based intruction* berbasis *media audio visual* pada masa yang akan datang ‘
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru ekonomi maupun sekolah dalam memilih model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya

THE  
Character Building  
UNIVERSITY